

# **UPAYA PENINGKATAN FASILITAS DI STASIUN SUKABUMI GUNA MENUNJANG PELAYANAN PENUMPANG KA PANGRANGO & KA SILIWANGI**

**Latifah Lisdiana Murwani<sup>1,\*</sup>, Suharto<sup>2</sup>, Sumantri W. Praja<sup>3</sup>**

*<sup>1</sup>Politeknik Transportasi Darat Indonesia  
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia*

*<sup>2</sup>Politeknik Transportasi Darat Indonesia  
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia*

*<sup>3</sup>Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian  
Perhubungan  
Jalan Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat 10110,  
Indonesia*

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-  
STTD**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN  
TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN BEKASI  
Email : latifahlisdiana@gmail.com**

*Riwayat Perjalanan Naskah : Agustus 2022, Agustus 2022, Agustus 2022*

## **ABSTRACT**

Sukabumi Station is a large-class station in the Class I Railway Engineering Center area of the West Java Region on the Bogor – Sukabumi crossing which serves 2 train journeys, namely Pangrango Train & Siliwangi Train. Judging from the passenger service facilities available at Sukabumi Station, according to the researcher's prediction, there are several facilities that do not meet the requirements according to the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 63 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Transportation of People by Train. The analysis used in this study are: Analysis comparing the Existing Conditions with Minimum Service Standards; Analysis of forecasting the number of passengers at Sukabumi Station using Pangrango and Siliwangi trains; Rush hour analysis; Analysis of the level of satisfaction and interests of the passengers of the two trains in question; and analysis of passenger movements. Based on the analysis of the level of satisfaction and importance with a value of 0.77, there are 4 passenger service facilities at Sukabumi Station which are in quadrant I and need to be improved including passenger boarding / disembarking facilities (platforms), waiting room facilities, parking facilities, and facilities for persons with disabilities. In addition, from the results of interviews with passengers of the two trains, the majority suggested the

need to procure supporting facilities such as ATMs and restaurants at Sukabumi Station. It is necessary to make improvements to passenger facilities that are not in accordance with the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 63 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Transportation of People by Train. Therefore, it is recommended for the Class I Railway Engineering Center for the West Java Region to be able to propose related to improving facilities at Sukabumi Station to the Minister of Transportation through the Directorate General of Railways.

**Keywords:** Improved facilities, Analysis of the level of satisfaction and importance

### ***ABSTRAK***

Stasiun Sukabumi merupakan stasiun kelas besar di kawasan Pusat Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Barat pada lintas Bogor – Sukabumi yang melayani 2 perjalanan KA yaitu KA Pangrango & KA Siliwangi. Dilihat dari fasilitas pelayanan penumpang yang ada di Stasiun Sukabumi, menurut prediksi peneliti, terdapat beberapa fasilitas yang tidak memenuhi syarat sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang oleh Kereta. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Analisis membandingkan Kondisi Eksisting dengan Standar Pelayanan Minimal; Analisis peramalan jumlah penumpang di Stasiun Sukabumi menggunakan KA Pangrango dan Siliwangi; Analisis jam sibuk; Analisis tingkat kepuasan dan minat penumpang kedua kereta api yang bersangkutan; dan analisis pergerakan penumpang. Berdasarkan hasil analisis tingkat kepuasan dan kepentingan dengan nilai 0,77, terdapat 4 fasilitas pelayanan penumpang di Stasiun Sukabumi yang berada pada kuadran I dan perlu ditingkatkan antara lain fasilitas naik/turun penumpang (platform), fasilitas ruang tunggu, fasilitas parkir, dan fasilitas bagi penyandang disabilitas. Selain itu, dari hasil wawancara dengan penumpang kedua KA, mayoritas menyarankan perlunya pengadaan fasilitas penunjang seperti ATM dan restoran di Stasiun Sukabumi. Perlu dilakukan perbaikan fasilitas penumpang yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kereta Api. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Barat untuk dapat mengusulkan terkait peningkatan fasilitas di Stasiun Sukabumi kepada Menteri Perhubungan melalui Ditjen Perkeretaapian.

**Kata kunci:** Peningkatan fasilitas, Analisis tingkat kepuasan dan kepentingan.

## I. Pendahuluan

Stasiun Sukabumi merupakan Stasiun kelas Besar di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat pada lintas Bogor-Sukabumi. Dimana stasiun ini menjadi pemberhentian terakhir KA Pangrango dan integrasi dengan KA Siliwangi. Dengan beroperasinya kembali KA Pangrango dan rampungnya pembangunan Double track tahap 1 (satu) lintas Bogor – Sukabumi, membuat antusias masyarakat disekitar menjadi sangat tinggi terutama pada hari libur akhir pekan maupun nasional. Bertambahnya jumlah penumpang sangat berpengaruh terhadap fasilitas naik turun penumpang (peron). Sedangkan peron di Stasiun Sukabumi sendiri masih menggunakan jenis peron rendah dengan panjang peron yang belum sesuai pula dengan panjang rangkaian KA. Ditinjau dari fasilitas pelayanan penumpang yang ada tersebut, terdapat beberapa

fasilitas yang belum memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api. Fasilitas tersebut seperti peron yang belum sesuai dengan SPM dan Peraturan Menteri Nomor PM 29 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api, tidak adanya fasilitas bagi penyandang disabilitas, tidak sesuainya kondisi peron serta beberapa fasilitas lain yang belum memberikan pelayanan secara maksimal kepada pengguna jasa kereta api.

Dengan fasilitas pelayanan penumpang yang ada saat ini, masih belum bisa menunjang terhadap jumlah penumpang di Stasiun Sukabumisehingga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan penumpang terhadap fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan dan peningkatan terkait dengan beberapa fasilitas pelayanan agar dapat

sesuai dengan ketentuan pada standar pelayanan minimum stasiun kelas besar.

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk mengkaji peningkatan terhadap beberapa fasilitas pelayanan penumpang di stasiun Sukabumi berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api dan agar dapat menunjang pelayanan terhadap jumlah penumpang KA Pangrango & KA Siliwangi. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu Menafsirkan jumlah penumpang dan kondisi saat ini fasilitas penumpang di stasiun Sukabumi melalui inventarisasi yang dilakukan agar dapat meningkatkan pelayanan penumpang di masa yang akan datang. Menganalisa kondisi eksisting fasilitas penumpang di Stasiun Sukabumi berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan

Kereta Api. Membuat perencanaan terkait desain layout stasiun Sukabumi berdasarkan fasilitas pelayanan penumpang yang ditinjau dari tingkat kepuasan dan kepentingan penumpang tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini diambil judul **“Upaya Peningkatan Fasilitas di Stasiun Sukabumi Guna Menunjang Pelayanan Penumpang KA Pangrango & KA Siliwangi”**.

## **II. Metodologi Penelitian**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat dengan mengambil lintas alur ganda Bogor – Sukabumi. Adapun lokasi penelitian ini terpusat pada Stasiun Sukabumi, Kota Sukabumi, Jawa Barat.

#### 2. Waktu penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Magang. Terhitung dari tanggal 28 Februari 2022 – 17 Juni 2022 dengan bimbingan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) dimulai pada tanggal 4 Juli 2022 -.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun Kertas Kerja Wajib ini didasari oleh data yang diperoleh dari kegiatan survei yang dilakukan. Data tersebut terdiri dari data sekunder yang didapatkan dari instansi terkait dan data primer yang diperoleh secara langsung dari kegiatan survei di lapangan.

## **C. Pengolahan Data**

Setelah data yang diperlukan diperoleh, maka dilakukan analisis untuk dapat diketahui fasilitas apa saja yang perlu ditingkatkan. Dimana digunakan analisis peramalan jumlah penumpang, analisis jam sibuk, analisis pergerakan jumlah penumpang, analisis tingkat kepuasan dan

kepentingan serta analisis kondisi eksisting fasilitas yang tersedia.

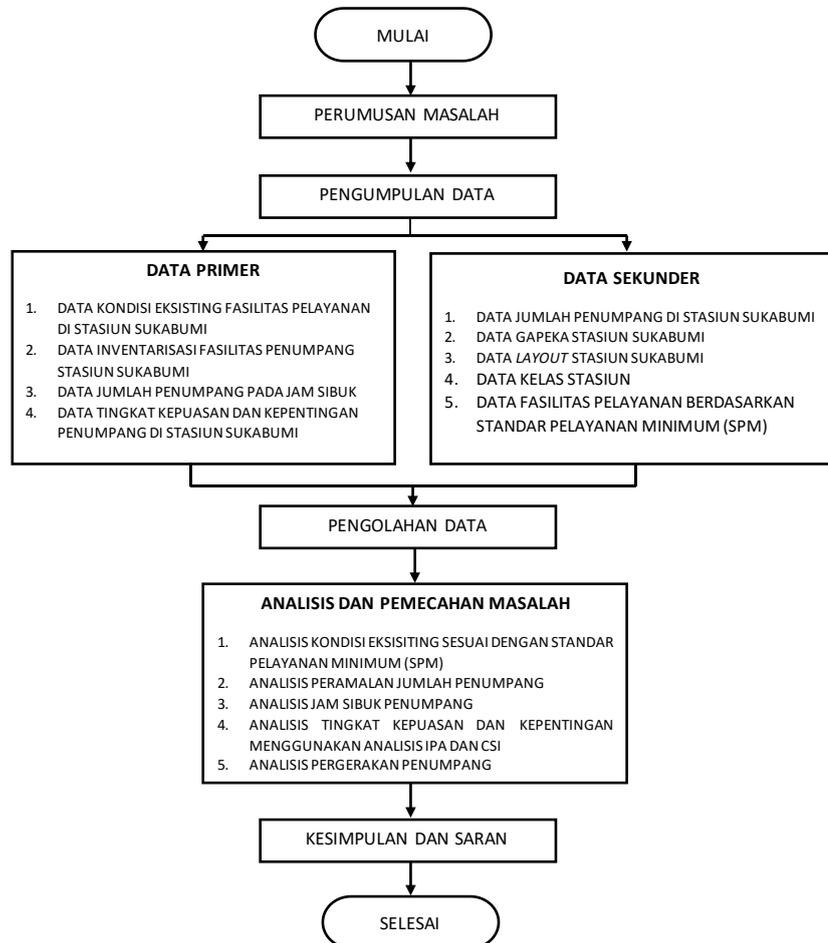
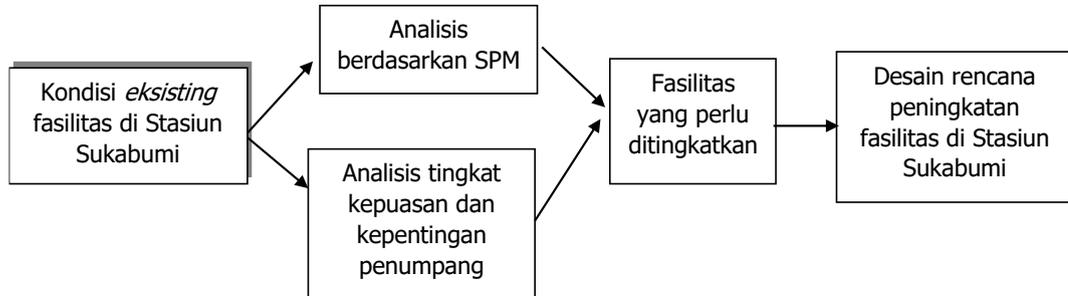
## **D. Analisis Data**

### **1. Teknis Analisis Data**

Analisis dimulai dengan mencari data yang dibutuhkan melalui survei secara langsung di wilayah Stasiun Sukabumi. Survei tersebut terdiri dari survei inventarisasi fasilitas berdasarkan SPM, survei wawancara penumpang di Stasiun Sukabumi serta survei pengamatan secara langsung pergerakan penumpang. Kemudian didapatkan hasil berupa fasilitas yang perlu ditingkatkan berdasarkan SPM dan tingkat kepuasan dan kepentingan penumpang di Stasiun Sukabumi.

## 2. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir adalah tahapan kegiatan yang diperlukan dari awal studi sampai dengan didapatkan hasil berupa kesimpulan dan saran.



Gambar II.1 Bagan Alir

## III. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Kondisi Eksisting Berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Stasiun Sukabumi termasuk kedalam jenis stasiun besar yang ada di

wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat. Stasiun ini terletak di Kota Sukabumi dan stasiun ini merupakan stasiun paling selatan yang ada di dalam kawasan Daerah Operasi (Daop) 1 Jakarta. Stasiun ini berada pada ketinggian +583 KM. Stasiun Sukabumi termasuk kedalam bangunan cagar budaya yang dilindungi oleh undang-undang cagar budaya. Bangunan yang merupakan peninggalan colonial Belanda dengan gaya arsitektur tropical indies yang memiliki ciri khas berupa langit-langit yang tinggi, pintu yang besar dan ventilasi yang berbentuk setengah lingkaran.

2. Analisis Peramalan Jumlah Penumpang Stasiun Sukabumi merupakan stasiun yang melayani 2 perjalanan kereta api, terdiri dari KA Pangrango relasi Bogor – Sukabumi dan KA Siliwangi relasi Sukabumi – Cipatat.

**Tabel III.1** Peramalan jumlah penumpang Stasiun Sukabumi

Tahun	Volume Penumpang Per Tahun	Rata-rata Harian	Keterangan
2015	328892	901	Data Sekunder
2016	534872	1461	Data Sekunder
2017	591826	1621	Data Sekunder
2018	592479	1623	Data Sekunder
2019	692323	1896	Data Sekunder
2020	783181	2140	Hasil Peramalan
2021	874039	2395	Hasil Peramalan
2022	964896	2644	Hasil Peramalan
2023	1055754	2892	Hasil Peramalan
2024	1146612	3133	Hasil Peramalan
2025	1237470	3390	Hasil Peramalan
2026	1328327	3639	Hasil Peramalan
2027	1419185	3888	Hasil Peramalan
2028	1510043	4126	Hasil Peramalan
2029	1600901	4386	Hasil Peramalan

*Sumber : Hasil Analisis, 2022*

3. Analisis Jam Sibuk Penumpang Analisis jam sibuk penumpang dilakukan agar dapat mengetahui jumlah penumpang tersibuk dalam satu hari pada jam tertentu di Stasiun sukabumi. Untuk mendapatkan

data yang dibutuhkan dalam analisis ini maka, dilakukan survei naik turun penumpang yang dilaksanakan selama 1 hari. Penentuan waktu pengambilan data ditentukan berdasarkan informasi dari petugas loket bahwasannya jumlah penumpang terbanyak terjadi pada akhir pekan. Sehingga survei dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Juni 2022. Berikut data yang didapatkan dari hasil survei di Stasiun Sukabumi.

4. Analisis Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Terhadap Fasilitas Penumpang Dalam perhitungan analisis ini, dibutuhkan data data lain seperti data karakteristik dari pengguna jasa/penumpang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui maksud/tujuan perjalanan, usia, pendapatan, dan karakteristik lainnya. Hasil yang didapatkan nantinya berupa data terkait fasilitas yang menjadi keutamaan dari pengguna jasa, sehingga dapat dilakukan peningkatan terhadap fasilitas tersebut agar tingkat kepuasan penumpang terhadap moda transportasi khususnya fasilitas di Stasiun Sukabumi menjadi semakin tinggi.

**Tabel 1** Hasil Perhitungan Nilai WF dan WS

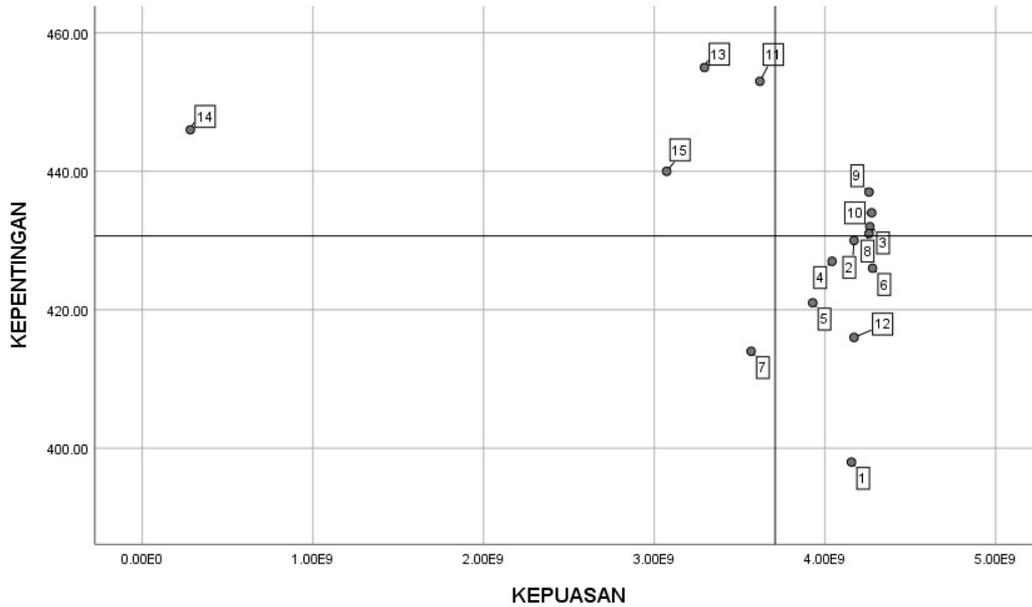
No	Aspek Penilaian	Penilaian Kepuasan (X)	Penilaian Kepentingan (Y)	Weight Factor	Weight Score
<b>KEANDALAN (REABILITY)</b>					
1	AKSES KELUAR MASUK STASIUN	4.15	3.95	0.062	0.256
2	KETERSEDIAAN INFORMASI DI STASIUN	4.17	4.30	0.067	0.277
3	KEMUDAHAN DALAM MEMBELI TIKET	4.26	4.32	0.067	0.285
<b>KETANGGAPAN (RESPONSIVENESS)</b>					
4	KECEPATAN DAN KETEPATAN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI	4.04	4.27	0.066	0.267
<b>JAMINAN (ASSURANCE)</b>					
5	KETERSEDIAAN FASILITAS KESELAMATAN	3.93	4.21	0.065	0.256

6	KETERSEDIAAN PETUGAS KEAMANAN	4.28	4.26	0.066	0.282
7	KETERSEDIAAN FASILITAS CCTV	3.57	4.16	0.064	0.230
<b>EMPATI (<i>EMPATHY</i>)</b>					
8	KERAMAHAN DAN KESOPANAN PETUGAS	4.26	4.31	0.067	0.284
<b>BERWUJUD (<i>TANGIBLE</i>)</b>					
9	KETERSEDIAAN FASILITAS TOILET	4.26	4.37	0.068	0.288
10	KETERSEDIAAN FASILITASRUANG IBADAH	4.27	4.34	0.067	0.287
11	KETERSEDIAAN FASILITAS RUANG TUNGGU	3.62	4.53	0.070	0.253
12	KETERSEDIAAN FASILITAS RUANG BOARDING	4.17	4.14	0.064	0.267
13	KETERSEDIAAN FASILITAS NAIKTURUN PENUMPANG (PERON)	3.29	4.55	0.070	0.232
14	KETERSEDIAAN FASILITAS TEMPAT PARKIR	2.81	4.46	0.069	0.194
15	KETERSEDIAAN FASILITAS PENYANDANG DISABILITAS	3.07	4.40	0.068	0.209
<b>Jumlah Kualitas Pelayanan</b>		<b>58.16</b>	<b>64.59</b>	<b>1.00</b>	<b>3.869</b>
<b>WEIGHTEN TOTAL</b>					
<b>Customer Satisfaction Index (CSI)</b>					<b>0.77</b>

*Sumber : Hasil Analisis, 2022*

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan hasil bahwa nilai CSI dari fasilitas pelayanan di Stasiun Sukabumi yaitu berada di

rentang 0,66 – 0,80 dengan nilai sebesar 0,77. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna jasa/penumpang di Stasiun Sukabumi merasa puas terhadap fasilitas pelayanan penumpang yang tersedia di Stasiun Sukabumi.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

**Gambar III.1** Diagram Cartesius

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui jumlah atribut dan posisi dari masing-masing atribut tersebut. Dengan penggambaran dalam diagram kartesius, dapat dengan mudah menemukan atribut-atribut terkait fasilitas pelayanan penumpang yang perlu dilakukan peningkatan. Adapun fasilitas yang berada pada posisi kuadran I yang memiliki prioritas utama untuk dilakukan peningkatan fasilitas pelayanan penumpang, meliputi:

- a. Ketersediaan fasilitas ruang tunggu (*Hall*)



*Sumber: Hasil analisis, 2022*

**Gambar III.2** Desain Rencana Ruang Tunggu

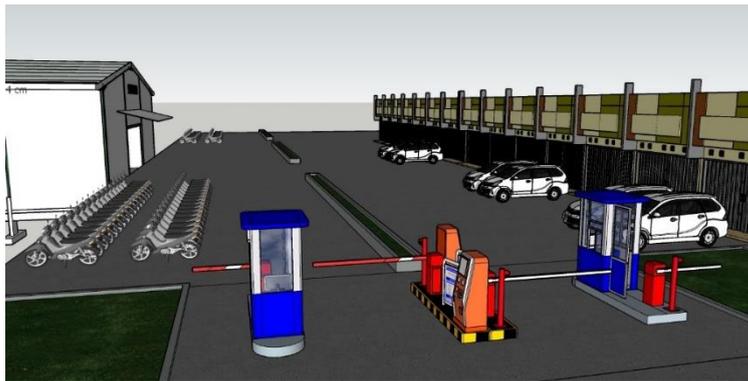
- b. Ketersediaan fasilitas naik/turun penumpang (Peron)



*Sumber: Hasil analisis, 2022*

**Gambar III.3** Desain Rencana Peron

- c. Ketersediaan fasilitas tempat parkir



*Sumber: Hasil analisis, 2022*

**Gambar III.4** Desain Rencana Lahan Parkir

- d. Ketersediaan fasilitas penyandang disabilitas



*Sumber: Hasil analisis, 2022*

**Gambar III.5** Desain Rencana Fasilitas bagi Disabilitas

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Hasil analisis peramalan jumlah penumpang menyatakan bahwa jumlah penumpang Stasiun Sukabumi akan semakin bertambah setiap tahunnya. Dengan dioperasikannya kembali KA Pangrango pada bulan April tahun 2022, membuat pertumbuhan jumlah penumpang semakin tinggi yang sebelumnya sempat menurun dikarenakan pandemi dan pembangunan jalur ganda lintas Bogor – Sukabumi. Dengan nilai pertumbuhan penumpang rata-rata sebesar 12,5% per tahun (untuk KA Pangrango dan KA Siliwangi), maka perlu adanya peningkatan fasilitas pelayanan penumpang di Stasiun Sukabumi. Peningkatan fasilitas di Stasiun Sukabumi ini harus disesuaikan dengan kelas stasiun dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api. Dari

hasil analisis kondisi eksisting fasilitas penumpang di Stasiun Sukabumi dibandingkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api, didapatkan bahwa masih terdapat beberapa fasilitas di Stasiun Sukabumi yang belum sesuai dengan standar pelayanan minimum.

#### **V. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk membantu terkait dengan peningkatan fasilitas pelayanan penumpang di Stasiun Sukabumi, diantaranya Memperbaiki fasilitas pelayanan penumpang yang belum memenuhi standar pelayanan minimum berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 63 Tahun 2019. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pelayanan yang optimal guna meningkatkan rasa kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jasa/penumpang di Stasiun Sukabumi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disarankan kepada

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat untuk dapat mengusulkan terkait peningkatan fasilitas kepada Menteri Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk bisa meningkatkan fasilitas di Stasiun Sukabumi.

### Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_, 2007, Undang-Undang Republik
- \_\_\_\_\_, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.
- \_\_\_\_\_, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian.
- \_\_\_\_\_, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 44 tentang Persyaratan Teknis Peralatan Persinyalan Perkeretaapian.
- \_\_\_\_\_, 2012, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tentang Persyaratan Teknis Jalur Kereta Api.
- \_\_\_\_\_, 2017, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 121 tentang Lalu Lintas Kereta Api.
- AS, Hartono. 2001, "Majalah Jalan Rel". Bandung: PT Kereta Api Indonesia tentang Perkeretaapian. (Persero)
- Dwiatmoko, Hermanto. 2016, Pengujian Fasilitas Operasi Kereta Api. Jakarta: Kencana.
- Ihsanto, Eko dan Ferdian R. 2014, Perancangan Simulasi Sistem Pemantauan Pintu Perlintasan Kereta Api Berbasis Arduino, Jurusan Elektro, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Koswara, Edi. 2003, Analisis Gaya-Gaya Pengereman Sistem Udara Tekan Otomatis

Pada Gerbong Kereta  
Api di Stasiun Besar  
Purwokerto, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan,  
Universitas Sebelas  
Maret Surakarta.

Raharjanto, Yunanda. 2022,  
Sistem Persinyalan di  
Indonesia. Jakarta:  
Cakrawala Milenia  
Jaya.

Rinaldi, Haris. 2021,  
Pengaruh Lengkung  
Kereta Api Pada  
Kecepatan Kereta Api  
di Jalan Pokok Bambu  
Kec. Beringin Lintas  
Medan-Araskabu,  
Program Studi Teknik  
Sipil, Universitas  
Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
Medan